

# PAHLAWAN EKONOMI & PEJUANG MUDA

## PROGRAM INOVASI

Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan  
Perempuan dan Perlindungan Anak  
Pemerintah Kota Surabaya



# RINGKASAN

- Program yang dilaksanakan mulai 2010 ini berfokus pada pemberdayaan ibu rumah tangga dari keluarga miskin yang ada di Surabaya.
- Para ibu rumah tangga dari keluarga miskin memiliki potensi besar. Mereka diberi jalan untuk mengembangkan bisnis di skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Mereka diberi pelatihan dan pendampingan komprehensif.
- Jumlah UMKM yang menjadi peserta Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda terus bertambah secara signifikan. Pada tahun pertama atau 2010, jumlah UMKM yang ikut pelatihan tak lebih dari 92 UMKM. Sedangkan hingga tahun 2017, jumlahnya mencapai 8.565 UMKM. Roda ekonomi masyarakat berputar dengan baik.

# ANALISIS MASALAH

- Di Kota Pahlawan masih bisa dijumpai keluarga miskin. Walaupun kepala keluarganya memiliki pekerjaan, kebutuhan hidup mereka masih belum bisa terpenuhi secara optimal.
- Program ini berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan ibu rumah tangga dari keluarga miskin tersebut.
- Dengan demikian, potensi mereka tergarap dengan baik.

# PENDEKATAN STRATEGIS

- Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini adalah inisiator dari program ini.
- Program ini berupaya memberi pendampingan bagi UMKM, sejak tahap awal bimbingan mental, pembuatan produk, pengemasan, pemasaran, hingga promosi.
- Ada sinergitas dengan pihak-pihak eksternal yang membuat produk UMKM warga Surabaya bisa Go Global, Go Digital, dan Go Financial.

# KREATIF & INOVATIF

Pemkot Surabaya tidak menggelontorkan anggaran secara langsung. Pemkot Surabaya hanya bertindak sebagai regulator dan fasilitator kegiatan.

Komunitas masyarakat Surabaya yang peduli pada pemberantasan kemiskinan diajak berpartisipasi menjadi pelaksana. Mereka antara lain lembaga independen, konsultan bisnis, perbankan, dan swasta.

Pihak swasta memiliki andil dalam penyiapan anggaran kegiatan-kegiatan. Mereka diajak untuk peduli melalui pemberian dana Corporate Social Responsibility atau bantuan lainnya.

# Pelaksanaan dan Penerapan

## **2010 sampai pertengahan 2013 (Perencanaan dan Pelaksanaan awal)**

Fase Pengembangan/Development, Jumlah yang ikut: 1.976 UMKM.

## **2013 - pertengahan 2015**

Fase Pencapaian/Achivement, Jumlah yang ikut: 2.640 UMKM

## **2015 – 2020**

Fase Transformasi

- 2016: 3.600 UMKM.
- 2017: 8.565 UMKM.
- Sejak 2010 hingga 2017, terdapat 99 produk dijual ke pasar internasional dan
- 105 produk sudah berstandar nasional dan ASEAN.
- 999 produk mandiri yang hampir setiap hari produksi.
- 2018: ditargetkan yang ikut mencapai 20.000 UMKM.

# Pemangku Kepentingan

- Internal Pemkot (Wali Kota hingga para aparatur sipil negara yang ada di semua Perangkat Daerah)
- Eksternal Pemkot (pihak swasta, eksponen masyarakat/komunitas, media massa, dan tokoh nasional)

# SUMBER DAYA

- **Sumber daya manusia** (internal pemkot dan eksternal pemkot)
- **Sumber daya alat dan bangunan** (bangunan milik pemkot, alat dan fasilitas dari Pemkot)
- **Sumber Pembiayaan** (Sebagian besar dari pihak eksternal melalui gelontoran dana CSR / bantuan lainnya)



# OUTPUT/KELUARAN

1. Diadakannya pelatihan atau seminar bisnis untuk membangun ekonomi kerakyatan di Surabaya.
2. Pemkot melalui sejumlah PD yang mengurus soal perizinan serta penerbitan sertifikat standar produk membuka stand khusus di momentum seminar yang diselenggarakan.
3. Diadakan Roadshow atau Pasar Rakyat tahunan di tiap kawasan Surabaya
4. Terbentuknya kerjasama dengan banyak pihak.
5. Dibukanya stand pameran di banyak tempat untuk memajang produk UMKM Surabaya.

# PEMANTAUAN DAN EVALUASI

- Berjenjang, dari Wali Kota, hingga kepala perangkat daerah yang ada di lingkup Pemkot. Mengawasi masing-masing petugas yang melaksanakan kegiatan di lapangan sesuai tupoksi.
- DPRD ikut memberikan saran dan masukan
- Eksponen masyarakat dan media massa jadi kontrol sosial

# KENDALA DAN SOLUSI

- **Kendala:** keinginan mendapat keuntungan secara instan. **Solusi:** memberi pemahaman menyeluruh tentang pentingnya kerja keras.
- **Kendala:** Jumlah peserta pelatihan yang makin banyak. **Solusi:** penambahan kelas dan pelatih.

# MANFAAT UTAMA

- Membuka lapangan pekerjaan baru. Membantu bisnis masyarakat. Menjadikan warga Surabaya sebagai tuan dan nona di tanah sendiri.
- Membuat produk Surabaya Go Global, Go Digital, dan Go Financial. Dipasarkan di pesawat Citilink hingga di pasar internasional.
- Menjalinkan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten untuk menguatkan promosi dan pemasaran.

# SEBELUM INOVASI

- UMKM di Surabaya berbisnis tanpa kesatuan gerakan dan program yang terstruktur.
- Produk UMKM masih dikemas secara sederhana.
- UMKM di Surabaya belum memiliki visi internasional
- Pihak-pihak yang potensial untuk diajak bekerjasama belum melirik bisnis UMKM di Surabaya.
- UMKM di Surabaya belum memiliki ruang khusus untuk melakukan promosi dan pemasaran besar-besaran.
- Warga Surabaya tidak memiliki orientasi untuk menjadikan bisnis rumah tangga sebagai pilihan mata pencaharian.

# SESUDAH INOVASI

- UMKM Surabaya berbisnis dengan kesatuan gerakan dan program yang terstruktur.
- Produk UMKM dikemas dengan bagus oleh para ahli.
- UMKM Surabaya memiliki visi Go Global, Go Digital, dan Go Financial.
- Pihak-pihak yang potensial diajak bekerjasama
- UMKM Surabaya memiliki ruang khusus untuk melakukan promosi dan pemasaran besar-besaran.
- Warga Surabaya mulai memiliki orientasi untuk menjadikan bisnis rumah tangga sebagai pilihan mata pencaharian.

# Suasana Pelatihan Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda



Program Inovasi Pahlawan Ekonomi & Pejuang Muda



# Tokoh Nasional Chairul Tandjung Mengapresiasi Program Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda



Program Inovasi Pahlawan Ekonomi & Pejuang Muda



# KESELARASAN DENGAN SDGs

- No Poverty atau pemberantasan kemiskinan.
- Zero Hunger atau kota tanpa kelaparan. Bila sudah terbebas dari kemiskinan, otomatis warga setempat juga tidak kelaparan.
- Gender Equality atau kesetaraan gender. Sebab, inovasi ini membuktikan kalau penggerak ekonomi keluarga tidak hanya didominasi oleh laki-laki.
- Masyarakat bisa mendapatkan pekerjaan yang layak sehingga perekonomian terus tumbuh. Selaras dengan tujuan Decent Work and Economic Growth
- Industry, Innovation, and Infrastructure. Melalui infrastruktur Digital, inovasi terpompa.

# KESELARASAN DENGAN SDGs

- Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda selaras dengan tujuan mengurangi kesenjangan atau Reduce Inequality di bidang ekonomi.
- Sustainable Cities and Communities. Pasalnya, UMKM bisa menjadi tulang punggung bagi masyarakat. Sehingga, warga Surabaya bisa hidup dengan karya sendiri.
- Program ini selaras dengan tujuan menciptakan pola konsumsi dan produksi yang terjamin mutunya, atau Responsible Consumption and Production.
- Program ini telah sanggup membangun Kemitraan untuk Mencapai Tujuan atau Partnership for The Goals.

# PEMBELAJARAN

- Pembelajaran bagi warga Surabaya secara umum adalah meningkatkan minat pada dunia bisnis.
- Pembelajaran bagi para peserta program Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda adalah tentang tahapan kesuksesan. Dalam berbisnis, ada proses panjang yang harus dilalui.
- Pembelajaran bagi pihak-pihak yang sudah membantu adalah keyakinan bahwa sinergitas pasti menghasilkan produk memuaskan. Pihak-pihak yang sudah membantu pasti akan merasa senang bila yang dibantu akhirnya meraih kesuksesan.
- Pembelajaran bagi Pemkot, keyakinan bahwa sinergitas dan partisipasi aktif semua elemen masyarakat adalah kunci kesuksesan program. Ego sektoral di internal Perangkat Daerah juga harus terus dikikis. Agar, program dapat berjalan dengan baik.

# REPLIKASI DAN KEBERLANJUTAN

- Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda sudah dilaksanakan sejak tahun 2010. Jumlah UMKM yang bergabung dan tumbuh mengalami kenaikan yang signifikan tiap tahun. Artinya, manfaat sudah dirasakan secara berkesinambungan. Dengan demikian, pasti semua pihak mendukung keberlanjutannya.
- Sudah banyak Pemda yang melakukan kunjungan ke Surabaya dan studi banding untuk melihat program ini. Dengan harapan, bisa mereplikasinya. Baik yang berasal dari pulau Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatera, bahkan Papua.